

ABSTRAK

Selvia Br. Sitepu: Manajemen Bimbingan Manasik Haji terhadap Calon Jemaah Haji di Kantor Urusan Agama Kecamatan Cicendo Kota Bandung Tahun 2024

Latar belakang dari penelitian ini adalah tingginya minat masyarakat Indonesia untuk menunaikan ibadah haji yang menuntut kesiapan jemaah secara pengetahuan, keterampilan, mental, dan spiritual. KUA kecamatan Cicendo memiliki peran strategis dalam membekali calon jemaah melalui bimbingan manasik haji, namun pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan jumlah pertemuan, fasilitas yang belum memadai, perbedaan latar belakang pendidikan, serta keterbatasan sumber daya. Hal ini berpengaruh terhadap tingkat pemahaman dan kesiapan jemaah dalam melaksanakan ibadah haji. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi bimbingan manasik haji di KUA kecamatan Cicendo, serta menganalisis urgensi bimbingan terhadap kesiapan jemaah haji sebelum keberangkatan.

Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fungsi manajemen George R. Terry yang meliputi pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan pendekatan deskriptif fenomenologis untuk memahami pengalaman jemaah secara langsung. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala KUA, pembimbing, staf pelaksana, dan enam calon jemaah haji tahun 2024, serta didukung dokumen resmi dan literatur terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengorganisasian bimbingan telah sesuai prosedur resmi namun terkendala keterbatasan fasilitas dan anggaran. Pelaksanaan bimbingan mampu meningkatkan pemahaman jemaah terhadap rukun dan wajib haji, meskipun kesiapan fisik dan mental masih bervariasi. Evaluasi dilakukan melalui simulasi, tanya jawab, dan observasi, tetapi belum sepenuhnya sistematis sehingga tindak lanjut perbaikan belum optimal. Kesimpulannya, bimbingan manasik haji di KUA kecamatan Cicendo sangat berperan penting terhadap pengetahuan dan kesiapan jemaah, namun perlu ditingkatkan melalui penambahan sesi bimbingan, pemanfaatan teknologi, peningkatan kapasitas pembimbing, serta evaluasi yang lebih terstruktur. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya strategi pembinaan yang lebih adaptif dan modern agar tujuan haji mabrur dapat tercapai secara merata.

Kata Kunci: Bimbingan Manasik Haji, Ibadah Haji, KUA Cicendo, Kesiapan

Jemaah